

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN CERMEE 5
Kelas/ Semester : V (lima)/ 1 (ganjil)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran ke- : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak pantun, siswa dapat menjelaskan jenis pantun dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat membuat 1 pantun nasihat tentang pola hidup sehat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan berbalas pantun, siswa dapat membacakan pantun dengan cara yang benar.
4. Melalui permainan, siswa dapat menyebutkan 3 gangguan / penyakit yang menyerang organ peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>Memberi salam, berdoa</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pemberian Motivasi “Hari ini mari kita belajar dengan semangat dan jangan lupa bahagia “▪ Siswa dan guru mengingat kembali pembelajaran sebelumnya <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apersepsi Siswa menyimak pantun yang dibacakan guru guru (<i>mengamati</i>) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang jenis pantun yang telah dibaca (<i>menalar</i>)	2'

	<p>2. Informasi Materi</p> <p>Siswa diarahkan untuk menemukan materi yang akan dipelajari. “Kita akan belajar tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah dan pantun nasehat tentang pola hidup sehat “</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan tanya jawab apa makna dari pantun yang dibacakan sebelumnya (<i>menalar</i>) - Siswa secara berkelompok membuat pantun nasehat tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. (<i>mencipta</i>) - Siswa membacakan hasil pantun yang dibuat dengan cara berbalas pantun antar kelompok. (<i>mengkomunikasikan</i>) - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penyakit yang menyerang kesehatan manusia. (<i>mengkomunikasikan</i>) - Guru mengajak siswa mengelompokkan nama gangguan pada organ peredaran darah manusia melalui sebuah permainan (<i>menalar</i>) - Siswa berdiskusi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ peredaran darah manusia (<i>mengkomunikasikan</i>) - Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>) - Siswa berdiskusi tentang usaha pencegahan terhadap gangguan pada organ peredaran darah manusia (<i>mengkomunikasikan</i>) - Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>mengkomunikasikan</i>) - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bertanya jawab dari hasil diskusi - Siswa dengan bimbingan guru dapat menyimpulkan bagaimana cara menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. (<i>menganalisis</i>) - Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa melalui tanya jawab 	8'
--	--	----

	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan: Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini melalui tanya jawab 2. Evaluasi Siswa melaksanakan penilaian hasil belajar secara mandiri (<i>integritas tentang ilmu yang diterapkan</i>) 3. Refleksi Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran Guru bertanya kepada siswa tentang kesan-kesan pembelajaran pada hari ini 4. Tindak lanjut Siswa diminta untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya 5. Siswa diminta untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya Guru memberikan pesan moral kepada siswa agar senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari polusi udara sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang telah menciptakan lingkungan sekitar kita. (<i>bersyukur</i>) 6. Ditutup dengan doa dan salam penutup (<i>Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari</i>) 	2'
--	---	----

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses (Keterampilan dan Sikap)

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan tes lisan

Laporan hasil diskusi tentang gangguan peredaran darah

2. Bentuk Penilaian

1. Sikap

Teknik : observasi

Instrumen : lembar pengamatan instrumen

2. Pengetahuan

Teknik : tes tulis

Instrumen : soal uraian dan tes evaluasi

Muatan	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Tes tertulis	Soal uraian
IPA	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Tes tertulis	Soal uraian

3. Keterampilan

Teknik : unjuk kerja kinerja dan produk

Instrumen : rubrik penilaian

Muatan	Kompetensi Dasar	Teknik penilaian	Bentuk penilaian
Bahasa Indonesia	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Kinerja praktik	Rubrik penilaian praktik
IPA	4.4 Mengelompokkan gangguan peredaran darah pada manusia.	Kinerja produk	Rubrik penilaian produk

Bondowoso, 13 Juli 2021

Mengetahui
Kepala SDN Cermee 5

Guru Kelas V

MARSUDI, S.Pd.SD.
NIP. 19630717 198303 1 002

NUR HIDAYATI, S.Pd.SD.
NIP. 19860930 201503 2 006

Lampiran -lampiran

- a. KD dan Indikator
- b. Ringkasan Materi
- c. Media Pembelajaran
- d. Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e. Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- f. Tes Evaluasi
- g. Instrumen Penilaian
- h. Rubrik Penilaian

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Membedakan pengertian antara pantun dan syair 3.6.2 Menguraikan ciri-ciri pantun 3.6.3 Menguraikan ciri-ciri syair
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun berdasarkan ciri-ciri pantun yang tepat 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
IPA	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Memahami gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyajikan hasil diskusi macam gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

B. Materi Pembelajaran

1. Pantun
2. Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : pendekatan saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan demokrasi

D. Media dan Sumber Belajar

Media : teks pantun dan syair tentang kesehatan

artikel tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia

Sumber : Permendikbud No.24 tahun 2016 lingkungan sekitar

Subekti, Ari. 2017. *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: buku siswa kelas V hlm 57 s/d 63*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ringkasan Materi

Pengertian pantun

Pantun berasal dari kata “patuntun”, kata dalam bahasa Minangkabau yang berarti "petuntun". Dalam bahasa daerah lainnya pantun dikenal dengan istilah parikan (Jawa), paparikan (Sunda), dan uppasa (Batak). Pantun adalah jenis puisi lama yang terdiri dari empat baris (setiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata) dengan pola sajak a-b-a-b atau a-a-a-a di setiap akhir suku kata setiap barisnya. Empat baris pantun terbagi atas 2 bagian, 2 baris pertama berfungsi sebagai sampiran, sedangkan 2 baris kedua berfungsi sebagai penyampai isi. Sementara syair berasal dari kata “syu’ur”, kata dalam Bahasa Arab yang berarti perasaan.

Contoh Pantun	Contoh Syair
Naik sepeda di jalan landai Ke pasar malam membawa damar Jikalau engkau hendaklah pandai Rajin-rajinlah engkau belajar	Bila nanti aku pergi Bagaimana dengan urusan hati? Bukankah rindu tak pernah berperi? Oh tuhan, sanggupkah ia menanti?

Pada contoh pantun, kita melihat bahwa 2 baris pertama merupakan sampiran atau bagian yang tidak bermakna tapi dibutuhkan untuk menyesuaikan sajak, sementara 2 baris terakhir adalah murni berupa isi yang memiliki makna atau maksud yang ingin disampaikan oleh si pembuat pantun. Sedangkan pada contoh syair, kita melihat bahwa keempat baris tersebut memiliki kesatuan makna, dimana antar baris demi barisnya memiliki kaitan yang tidak terpisahkan. Pada contoh di atas, kita juga melihat bahwa perbedaan pantun dan syair terletak pada sajak atau rimanya. Pada contoh pantun, kita menemukan setiap suku kata terakhirnya memiliki sajak a-b-a-b, kendati pun ada pula pantun yang memiliki sajak a-a-a-a. Sementara syair memiliki hanya memiliki sajak a-a-a.

Sumber:

Gangguan pada sistem peredaran darah manusia

Gangguan pada Sistem Peredaran Darah Manusia adalah kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem peredaran atau sirkulasi darah manusia baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sistem peredaran darah berfungsi mengangkut makanan dan zat sisa hasil metabolisme. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari darah, jantung, dan pembuluh darah. Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan (penyakit) dan kelainan bawaan (faktor genetik). Gangguan atau kelainan peredaran darah manusia dapat dikelompokkan menjadi kelainan pada darah dan kelainan pada pembuluh darah.

Penyebab Masalah pada Pembuluh Darah

Berbagai masalah yang terjadi pada Pembuluh Darah disebabkan oleh pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat. Sistem peredaran darah terdiri atas jaringan dari organ, darah, dan pembuluh darah. Organ dan pembuluh darah bertanggung jawab untuk mengalirkan darah yang

berisi, nutrisi, oksigen, hormon dan gas-gas lain menuju sel. Berikut gangguan yang terjadi pada pembuluh darah:

1. Kolesterol dan Pola Makan

Kolesterol adalah senyawa lemak kompleks, yang 80% dihasilkan oleh tubuh (organ hati) dan 20% dihasilkan dari luar tubuh berupa zat makanan. Kolesterol yang berasal dari zat makanan dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Tetapi jika konsumsi seimbang dengan kebutuhan, maka tubuh akan tetap sehat. Kolesterol tidak larut dalam darah.

Banyaknya kolesterol atau kadar lemak ditentukan oleh makanan yang dikonsumsi. Semakin banyak konsumsi makanan berlemak, maka akan semakin besar kadar kolesterol. Contoh makanan dengan kadar lemak yang menghasilkan kolesterol tinggi adalah gorengan, minyak kelapa atau kelapa sawit, avokad, durian, daging berlemak, jeroan, kacang tanah, dan sejenisnya. Kolesterol disebabkan oleh makanan cepat saji yang rendah serat dan tinggi lemak. Selain itu, Kolesterol juga disebabkan oleh faktor keturunan. Kolesterol total tersusun dari trigliserida, LDL kolesterol, dan HDL kolesterol.

2. Rokok

Bahaya rokok bukan saja berdampak pada perokok aktif, namun juga pada perokok pasif. Perokok aktif adalah orang yang merokok, sedangkan perokok pasif adalah orang yang terkena imbas secara langsung dari kegiatan merokok. Saat merokok, segala zat beracun yang ada dalam rokok akan mengalir dalam darah dan juga menyebabkan terkontaminasinya zat-zat penting dalam darah. Dan akan terjadi penggumpalan dalam pembuluh darah, sehingga aliran darah menjadi tidak lancar dan tersumbat. Rokok terbuat dari tembakau (*Nicotiana Tobaccum L.*). Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia berbahaya. Zat kimia yang dikeluarkan terdiri dari komponen gas (85%) dan partikel.

3. Aterosklerosis

Aterosklerosis disebabkan oleh tumpukan lemak di bagian bawah lapisan dinding arteri. Aterosklerosis bisa terjadi di otak, jantung, ginjal, organ vital lainnya, dan lengan serta tungkai. Jika aterosklerosis terjadi di arteri yang menuju otak (arteri karotid), maka bisa menyebabkan stroke. Jika arteriosklerosis terjadi dalam arteri yang menuju jantung (arteri koroner), maka bisa menyebabkan serangan jantung. Aterosklerosis bermula saat sel darah putih (leukosit) pindah dari aliran darah ke dinding arteri dan berubah menjadi sel-sel penumpuk lemak. Penumpukan ini menyebabkan penebalan di lapisan arteri.

4. Serangan Jantung

Serangan jantung terjadi saat rusaknya otot jantung (*myocardium*) akibat kurangnya pasokan darah karena penyumbatan dan terganggunya aliran darah secara mendadak. Serangan jantung adalah puncak dari kerusakan yang berlangsung lama, yang menimbulkan kejutan emosional, kekacauan fisiologis, dan kelelahan mental. Serangan jantung pertama kali digambarkan pada tahun 1912 sebagai rasa sakit di bagian dada yang terjadi terus-menerus hingga setengah jam, dan kemudian menjalar ke tangan kiri dan rahang. Akibatnya, muncul perasaan takut yang begitu besar dan kesulitan bernapas.

Gejala-gejala serangan jantung:

- Kelelahan atau kepenatan. Jantung tidak efektif memompa aliran darah ke otot selama melakukan aktivitas akan berkurang, sehingga menyebabkan penderita merasa lemah dan lelah.

- Palpitasi (jantung berdebar-debar)
- Pusing dan pingsan

Disebabkan oleh penurunan aliran darah karena denyut jantung yang abnormal atau karena ketidakmampuan jantung memompa dengan baik.

5. Tumor Jantung

Tumor adalah suatu pertumbuhan abnormal, bisa berupa kanker ganas ataupun nonkanker (benigna, jinak). Tumor di jantung dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Tumor Primer. Tumor primer berasal dari dalam jantung dan bisa terjadi pada bagian mana pun dari jaringan jantung.
- b. Tumor Sekunder. Tumor sekunder berasal dari bagian tubuh lain (biasanya paru-paru, payudara, dan kulit) yang menyebar ke jantung.

Sebagian besar tumor jantung berbentuk miksoma. Miksoma adalah tumor jinak, dimana bentuknya seperti agar-agar dan tidak teratur. 75% dari miksoma berada di atrium kiri (bilik jantung yang menerima darah yang kaya akan oksigen dari paru-paru).

6. Stroke

Stroke adalah gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak. Gangguan peredaran darah otak dapat berupa tersumbatnya pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah. Hal ini menyebabkan kekurangan pasokan oksigen ke otak. Gangguan fungsi otak ini yang menyebabkan gejala stroke.

7. Hipertensi

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi. Seseorang mengalami hipertensi apabila tekanan darahnya lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke, dan serangan jantung.

8. Diabetes Melitus

Diabetes melitus dapat meningkatkan risiko stroke dua kali lipat. Peningkatan kadar gula berhubungan lurus dengan risiko stroke (semakin tinggi kadar gula dalam darah, semakin mudah terkena stroke).

9. Obesitas

Obesitas adalah berat badan berlebih memiliki risiko yang tinggi. Penelitian menghubungkan kegemukan (terutama kegemukan sentral) dengan peningkatan risiko stroke (Olsen, 2003). Kegemukan sentral didefinisikan sebagai lingkaran pinggang 120 cm atau lebih pada laki-laki dan 88 cm atau lebih pada perempuan.

Berikut Gangguan pada Darah

1. Anemia

Anemia adalah penyakit akibat kekurangan hemoglobin dalam darah. Penyebab anemia adalah kurangnya kandungan hemoglobin dalam eritrosit, kurangnya eritrosit dalam darah, dan atau kurangnya volume darah dari volume normal. Anemia dapat terjadi pada tubuh seseorang yang terluka dan mengeluarkan banyak darah, misalnya akibat kecelakaan. Anemia juga dapat terjadi karena kekurangan ion besi, atau kekurangan vitamin B12, anemia ini disebut anemia pernisiiosa.

2. Thalasemia

Thalasemia adalah kondisi kelainan genetika dimana tubuh tidak mampu memproduksi globin (protein pembentuk hemoglobin). Jika penderita thalasemia mampu memproduksi

eritrosit, biasanya usia sel darahnya lebih singkat dan lebih mudah rusak. Thalasemia dibedakan menjadi 3 tingkatan:

a. Thalasemia Mayor

Penderita penyakit ini mengalami anemia berat, mulai umur 3-6 bulan setelah lahir dan tidak dapat hidup tanpa transfusi darah. Ciri fisik dari penderita thalasemia adalah kelainan tulang, berupa tulang pipi masuk ke dalam dan batang hidung menonjol, penonjolan dahi dan jarak kedua mata menjadi lebih jauh, serta tulang menjadi lemah dan keropos. Gejala lain yang tampak adalah lemah, pucat, berat badan kurang, perut membuncit, dan pertumbuhan fisik tidak sesuai umur.

b. Thalasemia Intermedia

Thalasemia Intermedia gejalanya lebih ringan. Namun gejala seperti thalasemia mayor baru tampak pada masa dewasa.

c. Thalasemia Minor

Thalasemia ini umumnya tidak memiliki gejala klinis yang khas, hanya ditandai dengan anemia ringan.

3. Leukimia (Kanker Darah)

Leukimia atau kanker darah adalah penyakit yang disebabkan oleh bertambahnya sel darah putih yang tak terkendali. Disamping itu, sel darah putih akan memakan sel darah merah (eritrosit) sehingga penderita mengalami anemia berat. Gejala leukimia yaitu: demam, kedinginan, badan lemah dan sakit kepala, sering mengalami infeksi, penurunan berat badan, nyeri tulang dan sendi, berkeringat terutama di malam hari.

4. Hemofilia

Hemofilia adalah penyakit darah yang sulit membeku. Luka sedikit saja darah dapat mengucur terus, sehingga penderita mengalami kurang darah, bahkan bisa menyebabkan kematian. Penyakit ini bersifat menurun, diwariskan orang tua kepada anaknya. Kaum laki-laki besar kemungkinan mendapat warisan penyakit ini, karena gen hemofilia cenderung menampakkan pengaruhnya pada laki-laki. Hemofilia bersifat mematikan sehingga kaum perempuan akan mati sebelum dewasa jika menderita penyakit ini

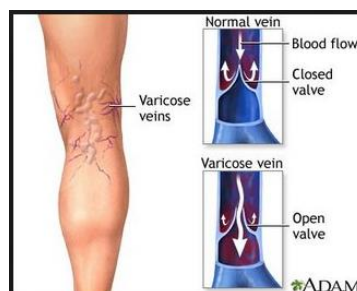
https://id.wikipedia.org/wiki/Gangguan_pada_sistem_peredaran_darah_manusia#:~:text=Gangguan%20pada%20Sistem%20Peredaran%20Darah%20Manusia%20adalah%20kelainan%20atau%20penyakit,dan%20zat%20sisa%20hasil%20metabolisme.



hemofilia



varises



PANTUN

Ada isi di dalam durian
Dikumpulkan dimasukkan botol
Jagalah pola makan
Agar tidak terkena kolesterol

Jika bertamu ke rumah pacar
Bawakan hadiah jika sempat
Jika ingin darah lancar
Makanlah makanan yang sehat

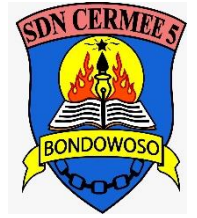
Rendang Daging sungguh enak,
Kualitas tinggi harganya murah,
Jangan makan banyak lemak,
Nanti menghambat peredaran darah.

Anak cerdas pasti patuh,
Pulang sekolah langsung ke rumah,
Jagalah selalu kebugaran tubuh,
Berguna untuk lancar darah.

Ikut jembatan dengan kuat,
Agar tak hanyut ke dalam parit,
Kalau ingin tau nikmatnya sehat,
Dapat dirasa ketika sakit.

Tanda pagi ayam berkokok
Paman baru datang mengendarai truk
Hindarilah menghisap rokok
Agar tidak terkena stroke

Banyak ikan di dalam kolam,
Kolam berisi air yang tenang,
Jangan sering mandi malam,
Nanti penyakit mudah datang.



Lembar Kegiatan Kelompok

Kelas/ Semester : V (lima)/ I (ganjil)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

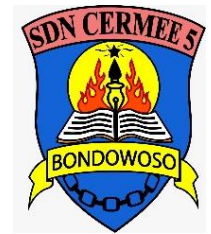
Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.

Pada kegiatan ini, kalian akan:

1. Menuliskan nama gangguan / penyakit pada manusia.
2. Mengelompokkan penyakit yang menyerang peredaran darah.
3. Menyebutkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari .

Jawab :



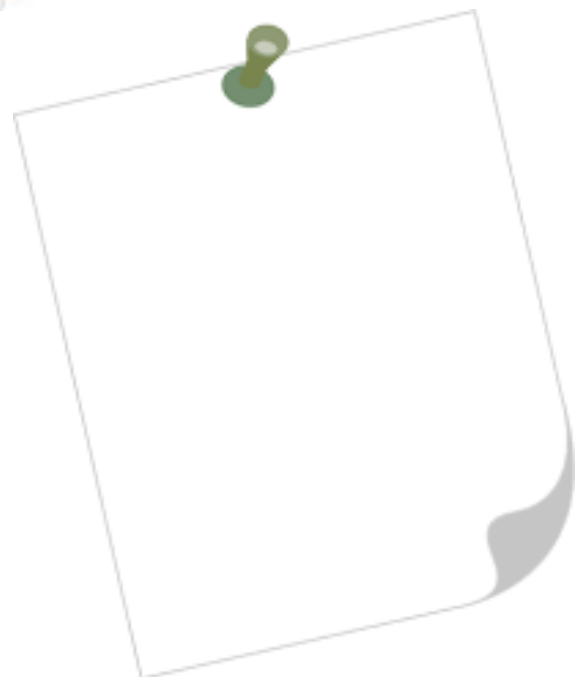
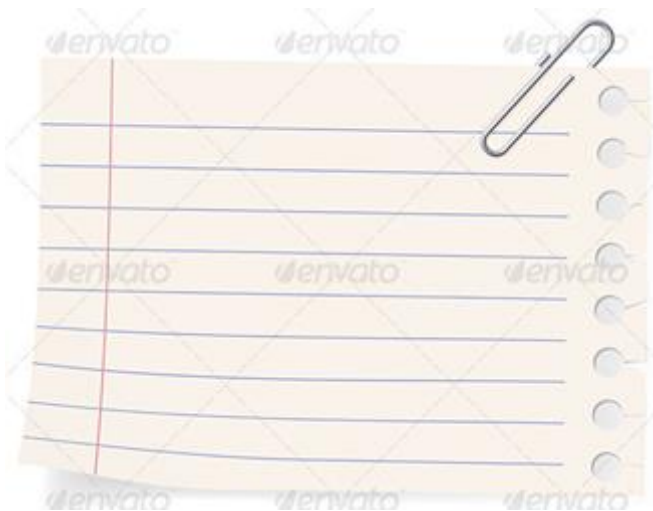
Lembar Kerja Siswa

Kelas/ Semester : V (lima)/ I (ganjil)
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah



Pada kegiatan ini, kalian akan:
Membuat pantun dengan tema kesehatan /
menjaga kesehatan peredaran darah

Ayo lengkapi kolom dibawah ini dengan pantun buatanmu



Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Penyebabnya

1. Instrumen dan Rubrik Penilaian :

a. Pedoman Penilaian Sikap

Sikap	Aspek
Syukur	<ul style="list-style-type: none"> Selalu merasa gembira dalam segala hal Tidak berkecil hati dengan keadaannya Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah tuhan
Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan yang menghargai perbedaan keragaman sosial budaya masyarakat Berteman tanpa membedakan sosial budaya masyarakat Tidak menjelekkkan aturan sosial budaya masyarakat lain.

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Skor Perolehan		Deskripsi Sikap	Nilai
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial		
1	Dinda	3	4	Ananda Dinda terlihat sering bersyukur dan bersikap toleran terhadap keragaman sosial budaya	88
2					
3					

b. Pedoman Penskoran Tes evaluasi

Setiap nomer pada soal memiliki bobot skor yang berbeda. Rincian dari bobot skor tiap nomer yaitu sebagai berikut:

Nomer Soal	Skor
1	3
2	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Mata Pelajaran							Nilai
		B.Indo			IPA				
		3.6.1	3.6.2	3.6.3	3.4.1				
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai}}{7}$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Mata Pelajaran				Nilai
		B.Indo		IPA		
		4.6.1	4.6.2	4.4.1		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Nilai = nilai sering muncul dari setiap indikator

c. Panduan Penilaian Ketrampilan

Indikator: 4.6.1 Membuat pantun berdasarkan ciri-ciri pantun yang tepat

No	Kriteria	4	3	2	1
1	Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa.	Menuliskan 4 ciri-ciri pantun, yaitu: 1. Pantun bersajak a-ba-b. 2. Satu bait terdiri atas empat baris. 3. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. 4. Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya.	Menuliskan dengan benar 3 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 2 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 1 dari 4 ciri-ciri pantun.
2	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam Penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Indikator: 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Intonasi	Bahasa yang digunakan baku dan komunikatif	Bahasa yang digunakan baku namun kurang komunikatif	Bahasa yang digunakan beberapa tidak baku	Bahasa yang digunakan sebagian besar tidak baku
Kejelasan	Pemilihan kata sesuai struktur kalimat lisan yang tepat dan komunikatif	Pemilihan kata sesuai struktur kalimat lisan yang tepat dan jelas	Beberapa pemilihan kata yang tidak sesuai sehingga kurang jelas.	Pemilihan kata tidak sesuai struktur kalimat lisan sehingga perlu bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Indikator: 4.4.1 Menyajikan hasil diskusi macam gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Kesesuaian tema	Isi informasi iklan media cetak sesuai dengan tema yang ditentukan	Isi informasi iklan kurang sesuai dengan tema	Isi informasi iklan berbelit-belit dan lebih banyak dari pendapat pribadi	Isi informasi iklan media cetak tidak sesuai dengan tema yang ditentukan
Bahasa	Bahasa yang digunakan baku dan komunikatif	Bahasa yang digunakan baku namun kurang komunikatif	Bahasa yang digunakan beberapa tidak baku	Bahasa yang digunakan sebagian besar tidak baku

Kejelasan	Pemilihan kata sesuai struktur kalimat lisan yang tepat dan komunikatif	Pemilihan kata sesuai struktur kalimat lisan yang tepat dan jelas	Beberapa pemilihan kata yang tidak sesuai sehingga kurang jelas.	Pemilihan kata tidak sesuai struktur kalimat lisan sehingga perlu bimbingan
-----------	---	---	--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$